

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan pada Tn. G dengan diagnosis Diabetes Melitus Tipe II disertai gangguan integritas kulit, dapat disimpulkan bahwa implementasi selama 6 hari, termasuk penggunaan metode *moist wound healing* dengan balutan *alginate*, edukasi perawatan luka mandiri di rumah, serta kolaborasi dalam pelaksanaan senam kaki diabetik, menunjukkan hasil yang positif. Implementasi dilakukan selama 1 hari pengkajian dan 5 hari intervensi mulai tanggal 8 Mei 2025 sampai 15 Mei 2025 dengan tindakan memonitor karakteristik luka, memonitor tanda-tanda infeksi, melakukan perawatan luka dengan mempertahankan prinsip steril, edukasi perawatan luka di rumah dan melakukan senam kaki diabetik. Setelah dilakukan tindakan keparawatan luka masalah gangguan integritas kulit berhubungan dengan neouropati perifer dinyatakan teratasi sebagaimana pada hari keenam berdasarkan kemajuan klinis luka dengan hasil terdapat jaringan granulasi pada luka, tidak terdapat pus, tidak terdapat tanda-tanda infeksi, kerusakan jaringan menurun, kerusakan kulit menurun. Keberhasilan intervensi ini didukung oleh ketepatan diagnosis, pemelihan intervensi yang sesuai dengan kondisi pasien, serta kerjasama yang baik antara pasien, keluarga, penulis, dan tim medis lainnya. Dengan demikian, tujuan asuhan keperawatan pada Tn.G dapat tercapai secara optimal.

B. Saran

1. Bagi Pasien

Diharapkan Tn.G dapat melanjutkan perawatan luka secara mandiri di rumah dengan mempertahankan prinsip steril, rutin mengganti balutan, dan menjaga kebersihan area luka. Selain itu, disarankan untuk tetap menjalankan senam kaki diabetik secara teratur guna meningkatkan sirkulasi darah perifer dan mencegah ulkus berulang.

2. Bagi institusi pendidikan

Menambah literatur terbaru terkait keperawatan medikal bedah dan perawatan luka modern diperpustakaan, menyelenggarakan pelatihan atau seminar berkala mengenai manajemen luka kronis dan praktik keperawatan dan berdasarkan bukti, memberikan kesempatan yang lebih luas kepada mahasiswa untuk melakukan praktik klinik di ruang luka (*wound care center*)

3. Bagi Instansi Rumah Sakit

Meningkatkan kompetensi perawat melalui pelatihan rutin terkait teknik perawatan luka modern seperti moist wound healing dan penggunaan balutan terkini, menyediakan fasilitas dan bahan medis yang memadai seperti jenis-jenis balutan modern, alat steril, dan media edukasi pasien, mengembangkan SOP (Standar Operasional Prosedur) khusus untuk perawatan luka pasien diabetes agar pelayanan berjalan sesuai standar.

4. Bagi Penulis

Disarankan untuk melakukan penelusuran referensi ilmiah melalui database terpercaya seperti google scholar, PubMed, atau portal jurnal keperawatan nasional, melatih keterampilan teknis perawatan luka melalui praktik klinik, simulasi, atau workshop yang diselenggarakan oleh institusi atau rumah sakit.